

ABSTRAK

Banjir hidrometeorologi merupakan bencana yang dapat memberikan dampak terhadap kondisi fisik, sosial, dan psikologis individu yang mengalaminya. Dampak tersebut dapat memengaruhi cara individu memandang kondisi setelah bencana, termasuk dalam membentuk optimisme terhadap situasi yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran optimisme pada mahasiswa korban banjir hidrometeorologi di Universitas Malikussaleh serta mengetahui perbedaan optimisme berdasarkan jenis kelamin dan usia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian terdiri atas mahasiswa korban banjir hidrometeorologi di Universitas Malikussaleh yang dipilih menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala optimisme berdasarkan aspek *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization* dari Seligman. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan *independent samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum optimisme mahasiswa korban banjir hidrometeorologi di Universitas Malikussaleh berada pada kategori pesimis. Berdasarkan aspek optimisme, *personalization* memiliki persentase kategori optimis paling tinggi, sedangkan pada aspek *permanence* dan *pervasiveness* sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tidak teridentifikasi. Berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa perempuan lebih banyak berada pada kategori optimis, sedangkan mahasiswa laki-laki lebih banyak berada pada kategori pesimis. Hasil uji perbedaan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan optimisme yang signifikan berdasarkan jenis kelamin. Sementara itu, berdasarkan usia, terdapat perbedaan proporsi kategori optimisme pada kelompok usia yang diteliti, tetapi hasil uji perbedaan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan optimisme yang signifikan berdasarkan usia.

Kata kunci: Banjir Hidrometeorologi, Mahasiswa Unimal, Optimisme.

ABSTRACT

Hydrometeorological floods are disasters that can affect the physical, social, and psychological conditions of individuals who experience them. These impacts can influence how individuals perceive their conditions after a disaster, including their optimism toward the situations they face. This study aimed to determine the description of optimism among university students affected by hydrometeorological floods at Universitas Malikussaleh and examine differences in optimism based on gender and age. This study employed a quantitative approach with a descriptive research design. The sample consisted of university students affected by hydrometeorological floods at Universitas Malikussaleh selected using nonprobability sampling with purposive sampling. Data were collected using an optimism scale based on Seligman's aspects of permanence, pervasiveness, and personalization. Data were analyzed using descriptive statistics and an independent samples t-test. The results showed that the overall optimism of university students affected by hydrometeorological floods was categorized as pessimistic. Among the optimism aspects, personalization had the highest percentage of students in the optimistic category, while most students in the permanence and pervasiveness aspects were categorized as unidentified. Female students were more likely to be optimistic, whereas male students were more likely to be pessimistic. The difference test showed a significant difference in optimism based on gender. Meanwhile, although there was a difference in the proportion of optimism categories across the age groups studied, the difference test showed no significant difference in optimism based on age.

Keywords: Hydrometeorological Flood, Malikussaleh University Students, Optimism.